

Abstrak

Orientasi karir menjadi sebuah *grand design* bagi karir individu, dikarenakan sebelum membuat suatu keputusan karir, individu harus memiliki persiapan yang cukup diantaranya adalah informasi mengenai dunia kerja, pengambilan keputusan atas pilihan yang ada, sikap terhadap perkembangan, yang tidak mudah untuk dilakukan, seringkali ada masalah-masalah yang menghambat. Apalagi di era sekarang, sebagian besar sektor industri sudah menggunakan teknologi. Hal ini menjadikan tenaga manusia tergantikan, sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya, termasuk di Indonesia dengan tingkat pengangguran terbuka yang didominasi oleh lulusan SMK. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka diperlukan kecerdasan pada siswa dalam menghadapi berbagai perubahan dan kesulitan, atau merubah hambatan yang ada menjadi peluang, dimana kecerdasan tersebut biasa disebut *Adversity quotient*. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel *Adversity quotient* terhadap Orientasi Karir siswa kelas 12 SMK di Kab. Garut. Dengan menggunakan metode kuantitatif, dan analisis data regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, *Adversity quotient* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Orientasi Karir.

Kata kunci: *Adversity quotient*, Orientasi Karir, SMK, Revolusi industri 4.0.

